

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, yaitu pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa sampel tertentu yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil keputusan.

Menurut Fatihudin (2012:24) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan yang bersifat obyektif, mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik. Sedangkan pendekatan penelitian ini juga menggunakan metode deskriptif yang menurut Fatihudin (2012:21) yaitu penelitian yang hanya memaparkan atau menggambarkan saja suatu karakteristik tertentu dari suatu fenomena.

Pendekatan kuantitatif deskriptif dalam penelitian ini akan digunakan dalam usaha mencari dan mengumpulkan data, menyusun serta menafsirkan data yang sudah ada, untuk menguraikan secara lengkap, teratur dan teliti terhadap suatu obyek dalam penelitian ini.

B. Identifikasi Variabel

1. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya dependen (Sugyono,2010:661). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah perputaran persediaan obat yang disimbolkan (X).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugyono, 2010:61). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Profitabilitas perusahaan yang diwakili oleh *Return On Assets* (ROA), dimana disimbolkan dengan (Y).

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu cara untuk mengukur suatu konsep, yang digunakan untuk mengetahui bagaimana caranya sebuah konsep yang diukur dapat menyebabkan masalah lain dari variabel lainnya atau saling mempengaruhi variabel lainnya.

Sesuai dengan judul skripsi yang diteliti yaitu “Hubungan Antara Perputaran Persediaan Obat Dengan Profitabilitas Pada PT Sarana Meditama Metropolitan, Tbk (Omni Hospitals) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” maka terdapat dua variabel penelitian yaitu:

1. Perputaran persediaan sebagai variabel X

Perputaran persediaan mengasumsikan bahwa tingkat perputaran persediaan mengukur kemampuan perusahaan dalam melakukan perputaran barang dagangannya dan menunjukkan hubungan antara barang yang diperlukan untuk menunjang atau mengimbangi tingkat penjualan yang telah ditentukan, serta efisiensi persediaan dapat dilihat dari tingkat perputaran persediaan. Semakin cepat perputaran persediaan maka akan semakin efisiensi penggunaan persediaan dalam suatu perusahaan. Rumus menghitung perputaran persediaan :

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{HPP}}{\text{Persediaan rata-rata}}$$

2. *Return On Assets (ROA)* sebagai variabel Y

Return on assets adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang ada dan setelah biaya-biaya modal dikeluarkan dari analisis. ROA yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk operasi perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Sebaliknya jika ROA negatif menunjukkan total aktiva yang dipergunakan tidak memberikan keuntungan atau rugi.

Rumus menghitung Rasio Profitabilitas

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder menurut Fatihudin (2012:98) adalah Data yang yang dikumpulkan peneliti secara tidak langsung atau menggunakan sumber lain, badan atau institusi lain. Data sekunder bisa berupa neraca, laporan laba rugi serta dokumen-dokumen perusahaan yang berhubungan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data dengan data sekunder melalui laporan keuangan PT Sarana Meditama Metropolitan, Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI).

E. Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Fatihudin (2012:64) *purposive sampling* adalah sampel diambil dengan maksud dan tujuan tertentu. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

1. Memiliki kelengkapan data yang di teliti
2. Laporan keuangan triwulan tahun 2013-2014

F. Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum pengujian regresi dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Menurut Ghazali (2006 : 147) model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal.

a. Uji normalitas

Uji normalitas adalah pengujian untuk melihat apakah data yang digunakan baik menguji apakah data terdistribusi normal atau tidak, penelitian ini menggunakan *probability plot*. Distribusi normal membentuk suatu garis lurus diagonal. Apabila data yang digunakan terdistribusi normal, maka *residual plots* akan mengikuti garis normalitas dan berada di sekitar garis.

b. Uji heteroskedastistas

Uji heteroskedastistas adalah pengujian untuk melihat apakah dalam suatu model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari *residual* suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Suatu model regresi yang baik harus bebas dari masalah heterokedastisitas. Menurut Ghazali (2006: 125) uji heterokedastisitas berguna untuk mengetahui apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Untuk menguji ada tidaknya masalah heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat apakah terdapat pola

tertentu pada grafik *scatterplot* antara *SRESID* dan *ZPRED* dimana sumbu Y adalah *residual* dan sumbu X adalah X yang telah diprediksi. Apabila terdapat pola tertentu secara teratur pada grafik *scatterplot* maka terdapat indikasi bahwa terdapat heterokedastisitas. Apabila tidak terdapat pola yang jelas, maka tidak terdapat heterokedastisitas.

c. Uji autokorelasi

Menurut Ghozali (2006: 99) Uji autokorelasi adalah pengujian untuk melihat apakah dalam regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka persamaan regresi yang terbentuk nanti tidak dapat digunakan untuk meramalkan pergerakan saham. Autokorelasi muncul karena observasi yang beruntun sepanjang waktu berkaitan satu dengan yang lainnya.

$$dU < d < 4-dU$$

2. Analisis Korelasi

Analisis korelasi adalah metode statistik yang digunakan untuk mengukur besarnya hubungan antara dua variabel atau lebih atau saling berpengaruh tidaknya variabel (X) dan (Y).

a. Koefisiensi Determinasi

Koefisiensi Determinasi digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan diantara 2 variabel penelitian yaitu perputaran persediaan obat (X) dengan variabel profitabilitas (ROA) (Y). Untuk mengetahui nilai dari koefisiensi determinasi agar dapat mengetahui besarnya pengaruh tingkat perputaran persediaan terhadap profitabilitas (ROA). Dan digunakan juga

sebagai alat ukur seberapa besar variabel lainnya mempengaruhi ROA (Y). Untuk mengetahui nilai dari koefisiensi determinasi agar dapat mengetahui besarnya pengaruh tingkat perputaran persediaan terhadap profitabilitas (ROA) maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$r^2 = \frac{a \cdot \sum y + b \cdot \sum xy - n \cdot (Y)^2}{\sum Y^2 - n \cdot (Y)^2}$$

Keterangan:

a = titik potong kurva terhadap sumbu y

b = slope garis estimasi yang paling baik

n = banyaknya data

x = nilai dari variabel x (perputaran persediaan obat)

y = nilai variabel y (*return on assets*)

Y = nilai rata-rata variabel y

b. Koefisiensi korelasi

Koefisiensi korelasi adalah nilai yang menunjukkan kuat atau tidaknya hubungan linier antara dua variabel. Untuk mengetahui korelasi hubungan antara perputaran persediaan obat (X) dengan *return on assets* (y). Koefisien korelasi biasa dilambangkan dengan huruf r dimana nilai r dapat bervariasi dari -1 sampai +1. Nilai r yang mendekati -1 atau +1 menunjukkan hubungan yang kuat antara perputaran persediaan obat dengan *return on assets*. Sedangkan tanda + (positif) dan - (negatif) memberikan informasi mengenai arah hubungan antara perputaran persediaan obat dengan *return on assets*. Jika bernilai + (positif) maka kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang searah dan jika bernilai - (negatif) artinya korelasi antara kedua variabel tersebut bersifat berlawanan.

3. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Rumus regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = *Return On Assets* (ROA)

X = Perputaran Persediaan Obat

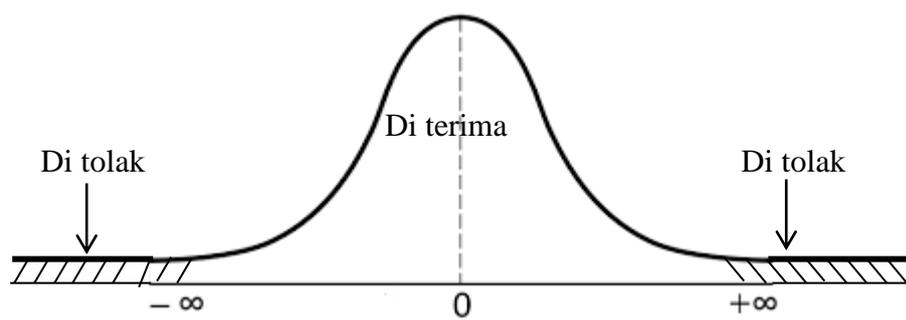
a = Konstanta

b = Koefisien regresi

Menentukan Formulasi Hipotesis :

- $H_0 : \beta = 0$, artinya variabel X tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel Y.
 - $H_1 : \beta \neq 0$, artinya variabel X mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel Y.
- a. Menentukan derajat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$)
 - b. Menentukan signifikansi
 - Nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - Nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
 - c. Membuat kesimpulan

- Bila nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
Artinya variabel independent secara mempengaruhi variabel dependent.
- Bila nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan ditolak.
Artinya variabel independent secara tidak mempengaruhi variabel dependent.



Gambar 3.1 Kurva Penolakan atau Penerimaan H_0 dan H_1

Sumber: Penulis 2015